



**UPAYA POS DAI RIAU DALAM MEMBINA MUALAF  
DI PULAU RUPAT UTARA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**M. ZAKARIA AZHARI**  
NIM.12040414806

**PROGRAM STRATA 1 (S1)**  
**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**1445/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Upaya Pos Dai Riau Dalam Membina Muallaf di Pulau Rupat Utara Riau** yang ditulis oleh:

Nama : M. Zakaria Azhari

NIM : 12040414806

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Februari 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

  
**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

  
**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**

NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

  
**Perdamaian, M.Ag**

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

  
**Zulkarnaini, M.Ag**

NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui

Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**

NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
2. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
4. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
5. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
6. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
2. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
3. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
5. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
6. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Zakaria Azhari

NIM : 12040414806

Program Studi : Manajemen Dakwah

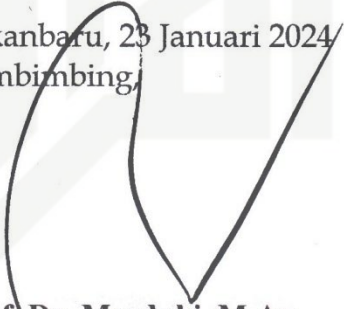
Judul Skripsi : Upaya Pos Dai Riau Dalam Membina Muallaf di Pulau Rupa Utara Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 Januari 2024/  
Pembimbing,

  
Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 197106121998031003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Zakaria Azhari  
 NIM : 12040414806  
 Tempat/Tanggal lahir : Sepakat, 16 Juni 2002  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Upaya Pos Dai Riau Dalam Membina Muallaf di Pulau Rupat Utara Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Januari 2024  
 Yang membuat pernyataan,



*Zakaria*  
 M. Zakaria Azhari  
 NIM. 12040414806

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di-Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : M. Zakaria Azhari  
NIM : 12040414806  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Upaya Pos Dai Riau dalam Membina Muallaf di Pulau Rupat Utara Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 23 Januari 2024  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama**

**: M. Zakaria azhari**

**Program Studi**

**: Manajemen Dakwah**

**Judul**

**: Upaya Pos Dai Riau Dalam Membina Mualaf di  
Pulau Rupert Utara Riau**

Mualaf merupakan orang yang baru memeluk agama Islam, sehingga perlu diperhatikan saat ini. Seperti di Pulau Rupert Utara Riau sudah cukup banyak orang yang telah memutuskan menjadi seorang muslim, sehingga Pos Dai Riau ikut serta dalam membina dan membimbing mualaf di Pulau Rupert Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pembinaan mualaf yang dilakukan oleh Pos Dai Riau di Pulau Rupert Utara. Pendekatan penelitian ini telah menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dari Upaya Pos Dai Riau dalam membina mualaf di Pulau Rupert Utara Riau adalah dengan memberikan materi keislaman yang lebih berfokus kepada akidah mualaf, membina secara personal approach supaya mualaf lebih terbuka terhadap kondisi keimanannya, membina secara halaqah yang dilakukan satu kali dalam seminggu dan satu kali dalam tiga bulan untuk meningkatkan kualitas keimanan mualaf di Pulau Rupert Utara Riau.

**Kata Kunci :** Upaya, Pembinaan Mualaf, Pos Dai Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name**  
**Study Program**  
**Title**

**: M. Zakaria Azhari**  
**: Da'wah Management**  
**: Dai Riau Post's Efforts to Foster Converts to Islam North Rupa Island, Riau**

Converts are people who have just converted to Islam, so they need to pay attention at this time. For example, on North Rupa Island, Riau, quite a lot of people have decided to become Muslims, so the Dai Riau Post participates in developing and guiding Muslim converts on North Rupa Island. This research aims to determine the efforts to develop converts to Islam carried out by the Dai Riau Post on North Rupa Island. This research approach has used qualitative descriptive methods to collect data through observation, interviews and documentation. The results of research from Pos Dai Riau's efforts to develop converts to Islam on North Rupa Island, Riau, are by providing Islamic material that focuses more on the faith of converts, developing a personal approach so that converts are more open to the condition of their faith, fostering halaqah which is carried out once a week and once a week. times in three months to improve the quality of faith of converts on North Rupa Island, Riau.

**Keywords** : Efforts, Development of Converts, Dai Riau Post

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul **“UPAYA POS DAI RIAU DALAM MEMBINA MUALAF DI PULAU RUPAT UTARA RIAU”**.

Dan tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmatan lil'alam.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan juga tepat waktu.

Dari dasar hati penulis ingin mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena tanpa rahmat dan ridho-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini, mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang tua penulis, kedua pintu Surgaku yaitu **Ayahanda Samsudin** dan **Ibunda Sahram**. Kalian adalah orang terpenting didalam hidup penulis. Terimakasih atas seluruh kasih sayang yang kalian berikan, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini, serta menyadari segala apa yang penulis lakukan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan insan yang baik hati. Serta kepada keluarga besar yang penulis sayangi Papuq Sarisah, Papuq Sahril, Paman Waris, Paman Wahid, Bibik Rabiatal, Bibik Khadijah dan Bibik Sumarni yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar terus semangat menyelesaikan skripsi ini.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan semangat dari banyak pihak. Untuk itudengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. H. Edi Erwan, S. Pt, Ph. D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Muhlasin, M. Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Prof. Dr. Masduki. M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu saya dan memberikan masukan serta bimbingan yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada Ustadz Ikhsan Taufik, S. Pi, S. Pd, Ustadz Rizki Hidayat, S. Sos, Ustadz Juliman Andesta dan seluruh jajaran anggota Pos Dai Riau yang telah bersedia menjadi narasumber dan bersedia meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi saya dengan baik.
13. Kepada teman-teman seperjuangan KKN di Kepenghuluan Teluk Bano 1 Kabupaten Rokan Hilir.
14. Kepada semua teman-teman Angkatan 2020 jurusan Manajemen Dakwah yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Lembaga Pos Dai Riau yaitu Ryan, Betha, Arif, Arya dan Jimmy.
16. Terimakasih kepada Alumni Manajemen Dakwah yaitu Pipir Romadi, S. Kom.I, M.M, Alfandi Rian MZ, S, Sos, Roberto Jotihan, S. Ag dan Farhan Lendrian, S. Sos yang telah banyak membantu memberikan saran kritik terbaiknya.
17. Terimakasih kepada diri sendiri yang tidak pernah berhenti berjuang mewujudkan mimpi dan selalu berusaha melewati semua rintangan dan cobaan yang tidak mudah untuk mendapatkan gelar ini.



Terakhir penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak manapun. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis dan juga bagi pembaca. Aamin ya Rabbal aalamin.

Pekanbaru, 22 Januari 2024  
Penulis,

**M. Zakaria Azhari**  
NIM. 12040414806

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRACT** ..... ii

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... vi

**BAB I PENDAHULUAN**

    A. Latar Belakang..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 2

    C. Rumusan Masalah ..... 3

    D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian ..... 3

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

    A. Kajian Terdahulu ..... 4

    B. Kajian Teori..... 7

    C. Kerangka Pikir..... 16

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

    A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 17

    B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 17

    C. Sumber Data Penelitian ..... 18

    D. Informan Penelitian ..... 18

    E. Teknik Pengumpulan Data ..... 19

    F. Validitas Data ..... 20

    G. Teknik Analisis Data ..... 21

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

    A. Profil Lembaga Pos Dai Riau ..... 23

    B. Visi dan Misi Pos Dai Riau ..... 24

    C. Program Dakwah Pos Dai Riau ..... 25

    D. Struktur Lembaga Pos Dai Riau ..... 36

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

    A. Hasil Penelitian..... 37

    B. Pembahasan Penelitian ..... 53

**BAB VI PENUTUP**

    A. Kesimpulan..... 58

    B. Penutup ..... 58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2015, semua hak milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam agama Islam, orang yang baru memeluk agama Islam disebut dengan mualaf. Saat ini mualaf merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh umat Islam dikarenakan mualaf merupakan hal yang bernilai sakral yang membuat seorang manusia untuk memilih agama Islam sebagai pedoman dalam hidupnya dan pastinya belum paham terhadap ajaran-ajaran Islam baik itu beribadah kepada Allah dan bermuamalah sesuai syariat Islam. Orang yang memilih Islam sebagai agamanya bukanlah mengikuti nafsunya semata, namun mutlak karena kehendaknya dan hidayah dari Allah lah seseorang memutuskan untuk menjadi seorang mualaf. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah al-A'raf ayat 178:



مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدَىٰ وَمَنْ يُضِلِّ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: “Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka merekalah orang-orang yang merugi.”

Di Pekanbaru, sebagaimana diungkapkan Ketua Mualaf Center Masjid Raya An Nur Provinsi Riau, bahwa dari tahun 2020-2022 terdapat 352 orang non muslim telah bersyahadat dan berikrar masuk agama Islam (Candra, 2022). Karena sebagai seseorang yang baru masuk Islam, sangat penting untuk seorang mualaf mengetahui agama yang baru dianutnya tersebut karena akan timbul rasa tidak percaya diri, tidak yakin, bahkan kebingungan dalam melaksanakan ibadah yang dikarenakan mualaf bukanlah orang sudah mengenal ataupun memahami agama Islam sejak dia lahir dan bisa secara langsung mengerjakan amal ibadah secara sempurna (Hakim, 2013). Sehingga akan penting peran dari orang-orang yang sudah paham terhadap agama Islam atau lembaga-lembaga keIslaman yang akan nantinya membimbing seorang mualaf dalam mempelajari agama Islam (Hakim, 2013).

Sebenarnya saat ini di Provinsi Riau sudah banyak sekali lembaga-lembaga dakwah yang berdiri dalam mengelola dakwah dan membimbing masyarakat muslim dan mualaf untuk mempelajari Islam, salah satunya ialah Pos Dai Riau. Tetapi, sedikit berbeda dengan Lembaga yang lainnya Pos Dai Riau lebih berfokus untuk menyebarkan cahaya Islam ke pedalaman-pedalaman yang ada di daerah provinsi Riau ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © 2022 by Sultan Syarif Kasim Riau

Copyright © 2022 by Sultan Syarif Kasim Riau

Pos Dai Riau merupakan lembaga dakwah yang bertujuan untuk menjadikan dai-dai pedalaman yang berani dan tangguh untuk menyebarkan cahaya Islam di pedalaman Riau dan membimbing serta membina para masyarakat muslim dan juga para mualaf di daerah terpencil dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris yang ada di daerah pedalaman Riau ini. Banyak sekali program-program dakwah dari Pos Dai Riau ke pedalaman Riau ini, salah satunya ialah program pembinaan mualaf yang ada di daerah Pulau Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Sampai saat ini sudah menghasilkan dengan banyaknya masyarakat Pulau Rupert Utara yang awalnya belum mengenal Islam kemudian tertarik untuk masuk ke agama Islam, sudah terdata sekitar 40 kartu keluarga yang memutuskan memeluk agama Islam (Riau, 2022). Para mualaf yang ada di pedalaman mereka justru sangat kesulitan dalam mendapatkan ilmu karena hari ini para pendakwah di pedalaman masih terbilang minim. Sehingga sangat diperlukan perhatian dan pembinaan untuk para mualaf di pedalaman Riau khususnya di Pulau Rupert Utara.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Upaya Pos Dai Riau Dalam Membina Mualaf di Pulau Rupert Utara Riau.”

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan dan memberikan penjelasan istilah-istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini.

### 1. Upaya Pos Dai Riau

Upaya merupakan usaha dalam mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Pos Dai Riau adalah suatu lembaga yang memiliki tindakan upaya dalam membina mualaf di Pulau Rupert Utara Riau.

### 2. Pembinaan Mualaf

Pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Fitriani, 2020). Sedangkan definisi mualaf berdasarkan istilah sebenarnya adalah orang yang disatukan hatinya. Searah dengan arti tersebut adalah orang yang baru masuk Islam yang masih perlu bimbingan (Pratidina, 2014). Jadi pembinaan mualaf adalah usaha bimbingan kepada orang yang baru masuk Islam yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang sehingga mengenal dan memahami agama Islam secara sempurna dan imannya semakin teguh terhadap agama Islam. Maksud dalam penelitian ini ialah pembinaan yang diberikan kepada mualaf di Pulau Rupert Utara Riau oleh Pos Dai Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Rumusan Masalah

Sebagaimana paparan di atas sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya Pos Dai Riau dalam membina mualaf di Pulau Rupat Utara Riau?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pos Dai Riau dalam membina mualaf di Pulau Rupat Utara Riau.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan Penulis dan Pembaca tentang gambaran mualaf di Pulau Rupat Utara Riau dan bagaimana upaya Pos Dai Riau dalam membina mualaf di Pulau Rupat Utara Riau. Selain itu, penelitian ini juga sebagai persyaratan penulis untuk menyelesaikan perkuliahan Strata 1 (S1).
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan kepada penulis-penulis selanjutnya khususnya yang akan meneliti tentang mualaf di Pulau Rupat Utara Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Kajian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis paparkan penelitian-penelitian lainnya yang hampir sama dengan penelitian ini, yakni :

**Tabel 2.1**  
Kajian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Metode dan Masalah	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Fitriani, (2019) dengan judul “Strategi Pembinaan Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Di Desa Marga Taqwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Fitriani mengungkapkan bahwa Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang Dakwah dan Sosial dan lembaga tersebut mempunyai program pemberdayaan umat yaitu melaksanakan bimbingan Islam pada mualaf yang ada di Provinsi Lampung, termasuk di Desa Marga Taqwa Kecamatan Natar Kabupaten	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan mualaf di Desa Marga Taqwa Kecamatan Natar Lampung Selatan oleh Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung adalah menggunakan teknik pengambilan sampel dari hasil temuan di lapangan tentang bagaimana strategi pembinaan mualaf dengan cara pembinaan mualaf terdapat 2 strategi yaitu strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang.	Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani ialah sama-sama meneliti tentang pembinaan mualaf dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitian yang dalam peneltian penulis variabel nya ialah Upaya dan dalam penelitian Fitriani variabel penelitiannya ialah Strategi.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Mardianti, (2018) Dengan judul "Pembinaan Para Muallaf di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar"</p>	<p>Lampung Selatan. Maka bagaimana strategi pembinaan muallaf di Desa Marga Taqwa Kecamatan Natar Lampung Selatan oleh Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Mardianti mengungkapkan bahwa para Muallaf ingin sertifikat atau alasan ingin menikah saja mereka kesana. Untuk para Muallaf khususnya yang di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar agar lebih sadar lagi bahwa betapa pentingnya pembinaan, khususnya pembinaan agama agar mereka betul-betul masuk Islam karena Lillahi Ta'ala. Maka para pembina muallaf</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses menjadi muallaf dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri, meliputi kesadaran diri atau kemauan, hidayah, dan konflik Jiwa. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar meliputi pernikahan, dan pengaruh hubungan dengan keluarga. Bentuk pembinaan muallaf di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar berupa pembinaan keagamaan yang diadakan dengan bentuk pembinaan</p>	<p>Persamaan penelitian penulis dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardianti ialah sama sama meneliti tentang bagaimana pembinaan muallaf dan metode penelitian yang digunakan sama sama pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya ialah pada muallaf yang dibina, pada skripsi Mardianti lebih berfokus mmbina para muallaf yang ada di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Jusuf Makassar dan penelitian penulis</p>
--	---	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>Fitrah, (2021) Dengan judul "Problematika Pembinaan Muallaf Di Wilayah Kota Bengkulu (Studi Pada Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Bengkulu)"</p>	<p>agar senantiasa selalu bersabar dan ikhlas dalam membina para Muallaf yang ada di Masjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M. Jusuf Makassar, dan pembinaannya diharapkan bisa lebih terstruktur.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Fitrah mengungkapkan bahwa muallaf sebagai orang yang baru memeluk Agama Islam tak lepas dari berbagai masalah yang dihadapi setelah menjadi muallaf. Berbagai persoalan yang dihadapi muallaf menuntut adanya pembinaan yang lebih intensif terhadap para muallaf. Maka apa saja Problematika Pembinaan Muallaf Di Wilayah Kota Bengkulu (Studi Pada Muallaf</p>	<p>awal dan pesantren kilat di dalamnya ada kajian-kajian tentang akidah dasar agama Islam, pengenalan huruf hija'iah, tata cara bersuci, sholat, serta puasa, pembinaan ekonomi, dan pembinaan lingkungan.</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah (1) pembinaan keagamaan pada muallaf yang dilakukan oleh Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Bengkulu bertujuan untuk memberikan bantuan kepada muallaf agar lebih memahami lagi ajaran Islam. Metode yang digunakan yaitu metode konsultasi secara langsung (tatap muka) dan metode konsultasi tidak langsung (komunikasi melalui handphone). (2) Problem dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan muallaf di Muallaf Center</p>	<p>berfokus pada pembinaan muallaf yang ada di pedalaman yaitu di Pulau Rupat Utara Riau.</p> <p>Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrah ialah sama-sama memakai metode deskriptif dan sama-sama meneliti bagaimana pembinaan terhadap muallaf. Sedangkan perbedaannya pada skripsi Fitrah berfokus terhadap problematika pembinaan muallaf nya dan penelitian penulis berfokus pada upaya pembinaannya.</p>
--	---	--	--	--



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Center Indonesia (MCI) Cabang Bengkulu).	Indonesia (MCI) cabang Bengkulu tersebut terdapat beberapa Problem, pembinaan yang belum terorganisir dengan baik, sehingga kebanyakan mualaf yang telah melakukan konversi agama ke Islam terlalu menutup diri tidak pernah lagi menghubungi pihak Mualaf Center Indonesia (MCI) Bengkulu, dan kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembinaan keagamaan mualaf.	
--	--	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Upaya

Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional mengartikan upaya ialah untuk menyelesaikan suatu tugas, menyelesaikan suatu persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Oleh karena itu, upaya diartikan sebagai upaya yang disengaja yang dilakukan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan saat ini dan mencapai hasil yang diinginkan (Maghfiroh, 2016). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa usaha adalah suatu fungsi yang perlu dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2. Pembinaan Mualaf

#### a. Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu usaha manusia yang dapat dilakukan sendiri maupun berkelompok dengan tujuan untuk mempelajari dan menanamkan prinsip-prinsip Islam agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan mendapat keridhaan Allah SWT. Oleh karena itu, pembinaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melibatkan lebih dari sekedar menyebarkan keyakinan Islam; hal ini juga mencakup pembinaan tauhid, penegakan keadilan, dan terciptanya umat Islam yang mengikuti seluruh petunjuk Allah SWT dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang-Nya. Pendidikan Agama Islam meliputi pembinaan dan pendampingan muallaf karena menanamkan cita-cita ajaran Islam dalam kehidupan muallaf dan umat Islam sejak awal (Bustomi, 2022).

Pembinaan bagi para muallaf dimaksudkan agar mereka menjadi teguh pada keyakinannya dan mampu memenuhi tuntutan jasmani dan rohani selama beribadah. Muallaf yang telah mengambil keputusan untuk masuk Islam seringkali memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar, terutama dalam hal tata cara ibadah. Mereka dapat memperolehnya melalui pengajaran khusus bagi muallaf yang dilakukan di masjid atau tempat ibadah lain yang mendukung program bimbingan atau konseling bagi muallaf (Hidayati, 2014). Namun, waktu dan lokasi yang dapat diakses oleh muallaf sering kali dibatasi dalam hal ini. Oleh karena itu, memerlukan mekanisme pendampingan agar para muallaf ini dapat mengaksesnya dengan lebih mudah.

#### b. Pengertian Pembinaan

Masdar Helmy mengartikan pembinaan sebagai “segala usaha (usaha), tindakan, dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu agama dalam bidang akhlak, ibadah, keadilan sosial, dan tauhid.” (Helmy, 1971). Suatu proses atau pengembangan yang mencakup rangkaian pemahaman, dimulai dengan membangun, menumbuhkan, dan mempertahankan pertumbuhan tersebut disertai dengan upaya untuk meningkatkan, menyempurnakan, dan mengembangkannya” demikianlah Widjaja (2002) mendefinisikan pembinaan.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pembinaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang metodis dan berurutan yang mencakup membimbing dan mengarahkan sampai pada tahap pengembangan. Agar seorang pembina muallaf dapat ditunjuk untuk membimbing dan mendampingi muallaf, ia harus mampu memfasilitasi kemampuan muallaf dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seorang yang masuk Islam harus melalui tahap pembinaan terlebih dahulu.

Kegiatan pelatihan pendamping muallaf dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Pinem, 2020):

##### 1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga-lembaga yang membidangi pembinaan muallaf.
- b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menentukan target audiens (pengguna).
  - d. Menentukan ide atau konsep deskripsi pelaksanaan pelatihan pembina mualaf.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Panitia akan menyiapkan program perencanaan pelatihan para mualaf sebelum memulai kegiatan pelatihan. Acara ini akan diawali dengan penjelasan tentang pentingnya melatih para mualaf untuk membimbing para mualaf guna meningkatkan kualitas pembina bagi para mualaf serta kualitas para mualaf itu sendiri.
- 3) Tahap Evaluasi
- Penilaian terhadap program yang dilaksanakan selama kegiatan ini akan dilakukan pada akhir seluruh kegiatan. Evaluasi berfokus pada apakah peserta mampu memberikan pembinaan kepada para mualaf guna meningkatkan kualitas mualaf dan memastikan bahwa mereka tidak berpindah agama lagi dalam jangka waktu yang lama. Hal ini juga mencakup kesulitan-kesulitan yang dihadapi para mualaf ketika mencoba mengikuti prinsip-prinsip Islam di bidang Aqidah, Ibadah, Akhlak, dan Muamalah.

#### c. Langkah-langkah Pembinaan Mualaf

1. Merekrut calon peserta
2. Menentukan system pembinaan yang akan dilakukan
3. Menetapkan jadwal pembinaan
4. Menentukan dan mempersiapkan pembina (Fitriani, 2020)

#### d. Konsep Pembinaan Mualaf

Shidiq dan Syarifah menjelaskan konsep pembinaan bagi mualaf diantaranya, yaitu (Sapiudin shidiq, 2018) :

1. Bimbingan keagamaan mualaf dilaksanakan bukan hanya mencuci konsep- konsep lama mualaf sebelum masuk Islam, namun juga untuk mengisinya dengan konsep-konsep dan keimanannya yang baru.
2. Melaksanakan dakwah konseling Islam, yaitu melakukan konseling secara perorangan dan kelompok, sehingga mereka yang rentan terhadap berbagai goncangan dan tekanan psikologis bisa mendapatkan solusi yang baik dan sesuai.
3. Memberikan materi-materi pembinaan keagamaan mualaf, meliputi pembinaan akidah islamiyah, pelatihan praktik ibadah, baca tulis Al-Qur'an dan dialog keislaman serta keagamaan.
4. Pemberian metode yang beragam dan berhubungan dengan psikologi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### e. Metode Pembinaan Mualaf

Metode pembinaan dikalangan mualaf mempunyai karakteristik tersendiri, beberapa metode pendidikan di kalangan mualaf (Fayadi, 2012), diantaranya:

#### 1) Metode *Personal Approach*

Salah satu strategi yang digunakan adalah metode pendekatan personal, yakni mendatangi langsung setiap mualaf. Pendekatan ini melibatkan percakapan langsung dengan setiap orang yang berpindah agama, menjelaskan berbagai hal kepada mereka, membantu mereka memecahkan tantangan, dan membahas topik-topik yang berkaitan dengan apresiasi agama.

#### 2) Metode Ceramah

Pada kenyataannya, ceramah merupakan suatu jenis wacana yang ringkas. Karena suara yang tenang dan datar bisa digunakan untuk menyampaikan ceramah. Ceramah hendaknya mendorong dan memupuk keimanan atau keyakinan terhadap apa yang diberikan jika dimanfaatkan sebagai metode dalam suasana hadirnya para mualaf. Pengetahuan hendaknya ditangkap, dipahami, atau dipahami oleh pikiran dan perasaan para mualaf.

#### 3) Metode *Halaqah*

Sebenarnya tidak banyak perbedaan antara metode ceramah dan halaqah. Perbedaan utamanya adalah pada saat pelaksanaan, pembina bertindak sebagai pendengar pasif dan percakapan lebih bersifat monolog. Sebaliknya, pada saat halaqah, para peserta berpartisipasi aktif dalam dialog.

#### 4) Metode Konsultasi

Pada hakikatnya konsultasi adalah tindakan seseorang yang membutuhkan keterangan atau bimbingan mencari orang lain yang dianggap ahli atau berkompeten untuk memberikan keterangan atau nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapinya.

#### 5) Paket Dakwah

Paket dakwah adalah suatu kegiatan ketika sasarannya diberikan sesuatu, biasanya berupa makanan, pakaian, atau uang. Tujuan dari paket dakwah ini adalah untuk menyediakan pakaian, perlengkapan keagamaan, atau makanan sehat bagi mereka yang mengalami kesulitan keuangan. Tujuannya, dengan menawarkan paket ini, minat para mualaf akan tergugah dan terus tertarik pada ajaran agama yang diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Pembinaan Keagamaan terhadap Mualaf

Berikut ini adalah beberapa cara pembinaan agama bagi mualaf yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi mualaf, seperti dirinci oleh Mahmud, Miftahul Fikri, Hasbiyallah, dan Anita (Mahmud, 2012) :

### a) Pembinaan secara internal

Pembinaan yang dilakukan secara internal ini merupakan pembinaan yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan juga keluarga sendiri. Hal ini dapat dilakukann dengan berbagai macam pola pembinaan, yakni :

#### 1. Pemberian pemahaman keagamaan dengan contoh teladan.

Dalam hal ini, keluarga yang sudah mengenal Islam pada awalnya menanamkan pemahaman agama melalui amalan-amalan, seperti berpuasa dan bersegera shalat ketika azan dikumandangkan. Contoh ini dapat dijelaskan kepada mereka dengan mengikuti contoh secara langsung tersebut. Teknik keteladanan patut diterapkan ketika mengajarkan anak tentang prinsip-prinsip dasar agama yang harus dijunjung tinggi oleh orang tua atau keluarga. Ini merupakan penerapan dari proses identifikasi yang sedang berlangsung pada dirinya, karena perilaku yang baik dapat ditiru dengan mengikuti contoh-contoh yang mempunyai pengaruh yang menguntungkan.

#### 2. Pemberian arahan dan nasehat.

Memberikan bimbingan dan nasihat sangat penting untuk menjamin bahwa para mualaf dapat menerima inspirasi, dorongan, dan bahkan jawaban atas setiap pertanyaan yang mereka miliki mengenai pemahaman keyakinan Islam.

#### 3. Mengajak untuk berdiskusi.

Hal ini dilakukan untuk membantu mereka menerima ide atau pembenaran yang mereka anggap membingungkan. Percakapan ini biasanya dilakukan saat keluarga berkumpul di waktu senggang atau setelah senja.

### b) Pembinaan secara eksternal

Pembinaan yang berasal dari luar keluarga termasuk dalam pembinaan eksternal ini. Seperti arahan dari pimpinan masjid di lingkungan sekitar, masyarakat, bahkan lembaga Islam lainnya. Di antara pembinaan yang diberikan adalah:

#### 1. Pembinaan dengan cara memberikan materi tentang ajaran Islam

Organisasi-organisasi Islam yang telah dimodifikasi untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar Islam, serta para pemimpin agama atau masyarakat, biasanya bertanggung jawab untuk menyediakan pembinaan ini. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu para mualaf memahami dasar-dasar Islam dengan jelas. Pelaksananya bisa di rumah, di lembaga, atau di masjid.

### 2. Pembinaan secara personal approach

Pembinaan ini diberikan secara personal. Dengan tujuan untuk mendorong transparansi tentang keadaan keagamaan mereka, para pembina agama atau masyarakat bekerja dengan para mualaf secara empat mata menggunakan metode yang dipersonalisasi ini. Pelatih mungkin merasa lebih mudah untuk menjelaskan atau mengatasi masalah yang dihadapi.

### 3. Pembinaan secara halaqah

Pembinaan ini dilakukan mirip dengan diskusi, dimana dalam hal ini Pembina bertindak lebih sebagai pendengar pasif. Selain itu, hal ini memberikan peluang tambahan bagi mualaf untuk mengungkapkan jawaban atau pertanyaan yang ambigu atau kurang dipahami.

## 3. Mualaf

### a. Definisi Mualaf

Menurut Muhdhori, kata Arab “mualaf” mempunyai arti “tunduk, pasrah, dan berserah diri” (Muhdhori, 2017). Mazhab Maliki mengartikan mualaf sebagai orang kafir yang bercita-cita menjadi muslim. Ada pula yang berpendapat bahwa mualaf adalah mereka yang baru menjadi Muslim. Ungkapan “mualaf ini” menggambarkan seseorang yang baru saja masuk Islam. Namun ada juga yang memahami bahwa meskipun mereka sudah beragama Islam sejak lahir, namun keimanannya masih lemah (Hidayat, 2018). Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, orang yang baru masuk Islam adalah mereka yang perlu dilunakkan hatinya, ditarik simpatinya terhadap Islam. Juga mereka yang perlu menolak kejahatan mereka terhadap umat Islam dan mereka yang diharapkan membela umat Islam (Umin, 2019).

Sementara itu, Abu Ya’la al-Farra membagi menjadi empat bagian. Pertama, mereka yang membutuhkan bantuan dari umat Islam setelah masuk Islam karena hatinya masih lemah. Kedua, mereka yang memperlihatkan kelemahan hati dan bertindak sebagai penghalang bagi umat Islam. Ketiga, orang-orang yang hatinya lemah, yang seharusnya merasa kasihan terhadap Islam. Keempat, para pemimpin masyarakat seringkali merupakan individu yang berkemauan lemah, dan oleh karena itu, mereka diharapkan dapat mengubah masyarakatnya menjadi Islam.

Hal ini menunjukkan bahwa ada dua kategori mualaf: mereka yang sebelum masuk Islam bukan Muslim dan mereka yang masuk Islam tetapi tidak memiliki keyakinan yang kuat terhadapnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### b. Faktor Pendukung Menjadi Muallaf

Seseorang mungkin termotivasi untuk masuk Islam karena berbagai alasan. Pertimbangan tersebut meliputi pertimbangan internal (yang berasal dari dalam diri individu) dan pertimbangan eksternal (yang berasal dari luar individu).

Faktor internal (individu) yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya perpindahan agama antara lain sebagai berikut (Arifin, 2008) :

#### 1. Kepribadian

Pertumbuhan mental seseorang mungkin dipengaruhi oleh kepribadiannya. Tipe kepribadian melankolis sering kali dipengaruhi oleh konflik dan frustrasi, yang dapat mengakibatkan ketidakpastian, kebingungan, kecemasan, dan kebingungan mental yang mendalam. Dalam kasus yang ekstrim, pergulatan mental ini bahkan bisa menyebabkan pelakunya berpindah agama (Ahyadi, 1988). Secara psikologis, tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang.

#### 2. Faktor pembawaan

Menurut penelitian Guy E. Swawon, kecenderungan urutan kelahiran berdampak pada perpindahan agama. Stres mental biasa terjadi pada anak yang lahir antara anak tertua dan bungsu. Keadaan yang diakibatkannya mempunyai dampak yang signifikan terhadap frekuensi perpindahan agama. Sementara itu, variabel eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang berpindah agama (Arifin, 2008), antara lain:

##### a. Keluarga

Seseorang bisa saja terdorong masuk Islam atau menjadi muallaf karena pertimbangan keluarga. Seperti perselisihan dalam keluarga, ketidakcocokan, perbedaan keyakinan agama, kesepian, tantangan seksual, dan lain sebagainya. Karena kemungkinan adanya tekanan batin yang diakibatkan oleh penyakit ini, maka sering dilakukan konversi agama sebagai upaya untuk mengurangi stres batin tersebut.

##### b. Lingkungan Tempat Tinggal

Konversi agama juga dapat disebabkan oleh pengucilan dari suatu tempat atau pemisahan dari keluarga. Seseorang dalam keadaan seperti itu mencari kenyamanan dan lingkungan yang stabil sampai ketakutan batinnya mereda.

##### c. Perubahan Status

Berbagai peristiwa, antara lain perceraian, putus sekolah atau kelompok, berganti karier, menikah dengan orang yang berbeda keyakinan, dan lain sebagainya, dapat mengakibatkan perubahan status ini. Skenario mendadak ini akan berdampak signifikan terhadap jumlah perpindahan agama



#### d. Kemiskinan

Kemungkinan berpindah agama juga sangat dipengaruhi oleh kesulitan keuangan seseorang. Karena tergiur dengan janji kekayaan, jabatan, atau jabatan yang merupakan kebutuhan melimpah dan menjanjikan, masyarakat miskin seringkali menjadi religius. Seseorang yang berkepribadian lemah akan mudah tergoda dan terpicat oleh pesona ekonomi.

#### c. Hak dan Kewajiban Sebagai Muaallaf

Mualaf tentu mempunyai hak dan tanggung jawab sebagai orang yang baru masuk Islam, sama seperti Muslim lainnya. Beberapa hal tentang hak-hak Anda sebagai seorang mualaf, khususnya hak atas rasa aman, nasihat, dan zakat. Sedangkan seorang yang masuk Islam mempunyai kewajiban yang sama dengan umat Islam lainnya, yaitu menaati segala arahan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Mirip dengan amalan pokok Islam, antara lain mengucapkan dua syahadat, shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji (Rahayu, 2019).

Namun saat ini mayoritas organisasi dakwah hanya menekankan pada pembinaan keimanan para mualaf dengan memberikan penyuluhan mengenai masalah keagamaan. Namun ada juga hal lain yang mungkin bisa dilakukan, termasuk meningkatkan perekonomian mereka, untuk membantu keyakinan para mualaf. Karena kesulitan keuangan adalah salah satu hal yang menyebabkan perpindahan agama. Untuk itu, penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Muslim Mualaf Melalui Home Industri Kerupuk Ikan Lomek di Desa Selat Akar” yang dilakukan Masduki dan rekan menyatakan demikian. Berdasarkan penelitian ini, sejumlah tindakan dilakukan untuk mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan keimanan para mualaf, antara lain:

*Pertama*, sebelum memulai pemberdayaan, lakukan penilaian pada saat observasi dan identifikasi. Keadaan ekonomi aktual masyarakat Islam dan agama mualaf diketahui pada langkah evaluasi ini. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengetahui potensi yang dapat diwujudkan dalam rumah dan kemampuan yang sudah dimiliki oleh para mualaf.

*Kedua*, diketahui bahwa untuk mengembangkan usahanya, organisasi Mualaf membutuhkan bantuan modal yang nyata. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi kelemahan kegiatan sehingga masih dapat ditingkatkan, evaluasi ini dilakukan untuk menelusuri perkembangan pemberdayaan. Selain itu, tujuan dari tinjauan jangka menengah ini adalah untuk mengukur kemajuan yang dicapai selama proses pemberdayaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



*Ketiga*, proses penciptaan kerupuk ikan Lomek telah berkembang menjadi wadah dan sarana bagi para mualaf untuk memperdalam dan memperkuat keyakinan mereka. Tujuan dari tahap penilaian ini adalah untuk mengukur dampak akhir dari inisiatif pemberdayaan. Untuk menentukan solusi seperti apa yang harus dikembangkan, hal ini harus dilakukan. Evaluasi ini juga berguna untuk melihat kemungkinan apakah pemberdayaan serupa perlu dilakukan atau tidak, perlu dilanjutkan dengan perbaikan atau cukup dan sebagainya (Masduki, 2019).

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik adalah landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran milik penulis yang menjadi penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kemudian di analisis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti (Barlian, 2016).

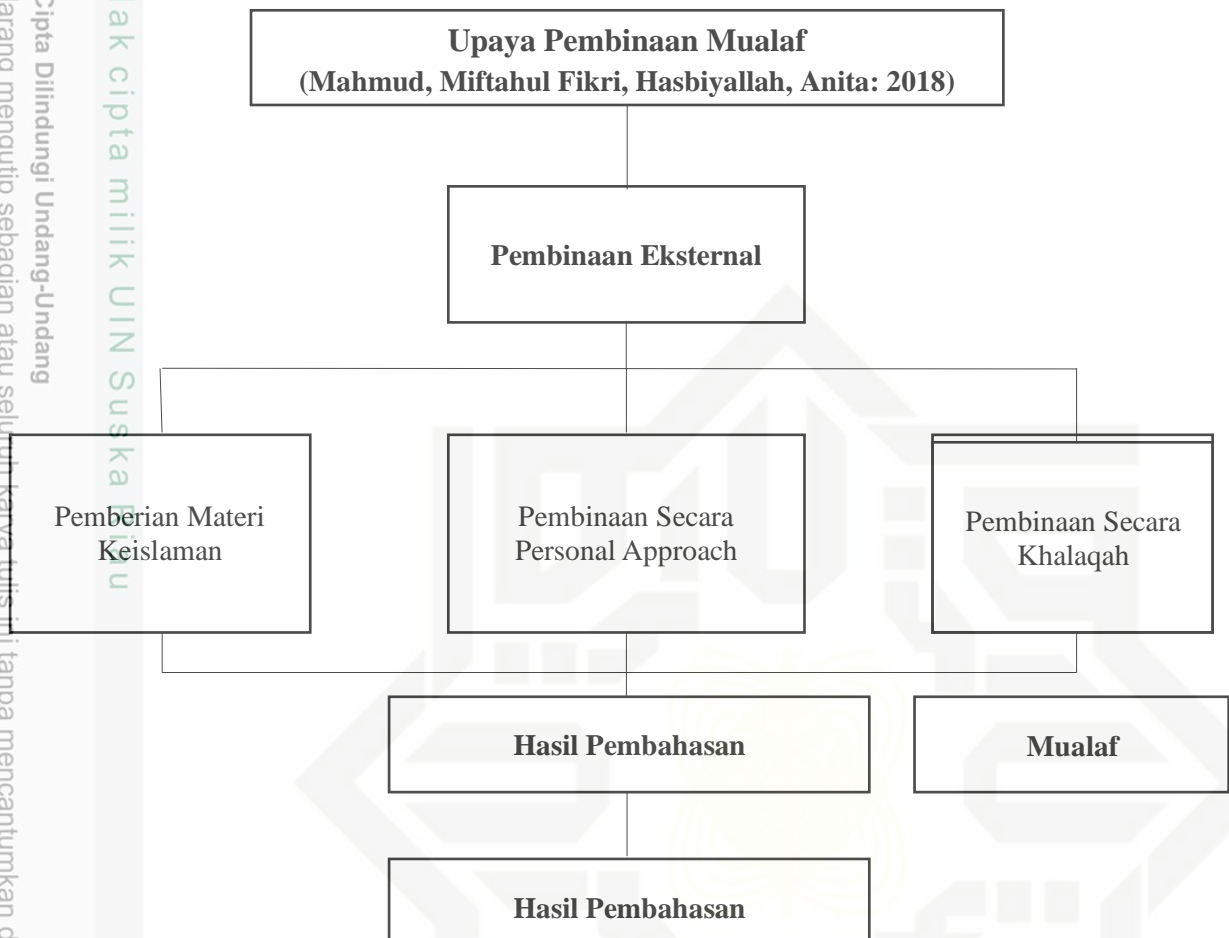
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kerangka Pikir

Bagan 2.1



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah atau memberikan jawaban atas pertanyaan spesifik melalui rangkaian kegiatan atau langkah yang terencana. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan kejadian-kejadian yang dibahas secara faktual, dan akurat sebelum menarik kesimpulan dari analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penulisan kualitatif. Tulisan yang berupaya memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pokok bahasan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya disebut tulisan kualitatif. Melalui penjelasan verbal dan linguistik, dalam lingkungan alam yang unik, dan melalui penggunaan teknik yang beragam (Kuntjojo, 2009).

Berdasarkan paparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan metode yang diambil peneliti ketika mengevaluasi subjeknya; dengan kata lain pendekatan adalah suatu bidang keilmuan yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengkaji pokok bahasan yang dikaji sejalan dengan logika bidang tersebut. Esai ini menggunakan metodologi studi kasus, yang mengkaji secara dekat konteks sejarah peristiwa kontemporer dan interaksi sosial, yang mencakup individu, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan (Thamrin, 2009). Pendekatan ini juga memerlukan pendekatan sejarah, yakni mengumpulkan dan menganalisis data dengan kejadian-kejadian sejarah secara metodis untuk menguji teori-teori tentang penyebab, dampak, atau perkembangan. Ini akan memberikan pengetahuan tentang kejadian terkini dan memprediksi kejadian di masa depan (Sukardi, 2003).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan ilmiah, pemilihan waktu dan tempat menjadi fokus utama isi kajian. Penulis kemudian dapat menetapkan parameter untuk permasalahan yang akan diselidiki dan mengumpulkan data yang tepat di lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pos Dai Riau yaitu di Jalan. Garuda, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru – 28282 (Diseberang Klinik Annisa Jl. Garuda) dan di Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
Sistem Informasi of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian tertulis harus benar-benar benar dan akurat. Penulisan hanya dapat dianggap selesai pada saat itu. Jadi, salah satu komponen utama dan terpenting dalam penulisan adalah sumber data.

Oleh karena itu, penulis harus fokus pada subjek sebagai sumber data karena sumber data sangat penting dalam penulisan. Setelah itu baru bisa dilakukan penelitian. Dalam penulisan kualitatif, peneliti menggunakan dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder. Berikut sumber datanya:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber aslinya. Wawancara langsung dengan informan penulis memberikan data primer yang relevan dengan tulisan ini.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber selain pengumpul data asli itu sendiri, seperti orang lain, dokumen, buku, buletin, laporan, gambar, dan bahan lain yang berkaitan dengan tugas penulisan (Suryabrata, 2012).

### D. Informan Penelitian

Mereka yang menjawab pertanyaan tertulis dan lisan dari peneliti dikenal sebagai informan. Subyek yang mempunyai pengetahuan tentang subjek tulisan, seperti aktor atau individu lain yang memiliki pengetahuan serupa tentang subjek tulisan, disebut informan penelitian (Bungin, 2007). *Informan* dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari Direktur, Bidang Prodaya dan Dai Pembina Mualaf di Pulau Rupert Utara Riau. Informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam proses penelitian yang berjudul upaya Pos Dai Riau dalam membina mualaf di Pulau Rupert Utara Riau.

**Gambar 3.1**

Nama-nama Informan

No	Nama Informan	Status Informan
1	Muhammad Ikhsan Taufiq, S.Pi, S.Pd	Direkrur Pos Dai Riau
2	Ustadz Juliman Andesta	Dai Pembina Mualaf Pulau Rupert Utara
3	Rizki Hidayat, S.Sos	Bidang Prodaya Pos Dai Riau





## E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang relevan dengan proses berpikir yang eksplisit (eksplisit) disebut data. Pengujian untuk potensi perbaikan, masalah, atau informasisementara yang disiapkan perlu dilakukan dengan mengumpulkan data terkait atau terhubung. Ada berbagai macam metode pengumpulan data, dan berikut adalah metode yang digunakan dalam penulisan ini:

### a. Observasi

Mengumpulkan fakta dengan mengamati sesuatu yang terjadi. Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, pengumpulan data observasional menawarkan kualitas yang unik. Karena observasi dapat diterapkan pada objek alam lain maupun orang sebagai responden.

Melalui observasi, penulis mampu mencatat dan mempertimbangkan secara metodis interaksi dan aktivitas subjek menulis. Apabila apa yang diamati dan didengar selama observasi selaras dengan permasalahan dan gagasan yang dituangkan dalam tulisan, maka dapat didokumentasikan dengan cermat (Nugraha, 2014). Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang (*Actuating*) upaya pembinaan yang dilakukan oleh Pos Dai Riau.

### b. Wawancara

Pertukaran tanya jawab lisan terjadi pada saat wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data dari sumber data. Wawancara verbal, tatap muka, individu, dan kelompok dilakukan. Tujuannya untuk mengumpulkan informasi langsung dari responden dan menyusun data. Informasi yang diperoleh dari wawancara mendukung penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti dan memperkuat informasi yang diperoleh dari observasi. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau dengan menggunakan alat perantara seperti telepon, dan dapat dilakukan secara terorganisir atau tidak terstruktur (Sugiyono, 2014).

Proses *interview* atau wawancara peneliti lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang upaya pembinaan muallaf yang dilakukan oleh Pos dai Riau.

Dalam hal ini penulis bertanya kepada informan tentang penelitian yang sedang ditulis. Sedangkan tanggung jawab informan adalah menjawab pertanyaan pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak menolak menjawab pertanyaan apa pun yang dianggapnya bersifat pribadi atau rahasia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Kepastian (*Confrimability*)

Objektivitas adalah sumber kepastian. Objektivitas dalam penulisan kualitatif mengacu pada kesepakatan subjek. Kesepakatan beberapa orang mengenai pandangan, ide, dan pertemuan seseorang menentukan objektif atau tidaknya data tersebut; jika banyak orang setuju, data tersebut dapat dianggap objektif (Barlian, 2016). Dalam penulisan kualitatif, data atau temuan dianggap valid jika tidak ada ketidaksesuaian antara laporan peneliti dengan kejadian sebenarnya yang terjadi dengan objek penelitian.

### G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengklasifikasikan data ke dalam unit-unit dasar deskripsi, pola, dan kategori untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut dikenal sebagai analisis data. Analisis data mengelompokkan, mengkode, mengurutkan, dan mengkategorikan data. Data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dihasilkan oleh objek tulisan dan dihubungkan dengan peristiwa-peristiwa yang ada didalam objek tulisan dijadikan bahan analisis data kualitatif (Siyoto, 2015).

Menemukan makna di balik data melalui pengakuan subjek merupakan tujuan analisis data kualitatif. Objek tulisan yang berbeda tersedia bagi peneliti, dan masing-masing menghasilkan data yang perlu dianalisis. Oleh karena itu, agar hubungan ini dapat dipahami secara luas, diperlukan analisis untuk membuktikannya.

Metode induktif digunakan dalam analisis data kualitatif, artinya fakta empiris menjadi titik awal penulisan kualitatif daripada deduksi teoritis. Setelah memasuki lapangan, peneliti akan mengamati, mengevaluasi, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan dari kejadian di lapangan. Untuk mendapatkan makna dari data ini, para sarjana harus menganalisisnya terlebih dahulu; penulisanberikut dari analisis ini.

Ada tiga langkah dalam proses analisis data: reduksi data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Siyoto, 2015).

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data memerlukan pemadatan, pemilihan elemen-elemen kunci, hanya berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, mencari tren dan tema, dan membuang informasi yang tidak diperlukan. Dalam hal ini yaitu di Kantor Pos Dai Riau dan pusat pembinaan mualaf di Pulau Rupert Utara Riau.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kompilasi fakta yang terorganisir yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk menyelesaikan fase ini, Anda perlu menyajikan sekumpulan data yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena, meskipun sebagian besar data yang dikumpulkan untuk penulisan kualitatif



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat naratif, data tersebut perlu disederhanakan tanpa kehilangan maknanya.

Penyajian data dalam penelitian ini ialah dalam bentuk deskripsi narasi tentang upaya pembinaan mualaf yang dilakukan oleh Pos Dai Riau.

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Dalam analisis data, kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir. Peneliti menawarkan temuan dari data yang dikumpulkan di bagian ini. Untuk memastikan pentingnya data yang dikumpulkan, hubungan, persamaan, dan perbedaan akan dicari. Dengan membandingkan kesesuaian pernyataan topik dengan pentingnya gagasan mendasar dalam tulisan, kesimpulan dapat dicapai (Siyoto, 2015).

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan data upaya pembinaan mualaf yang dilakukan Pos Dai Riau di Pulau Rupat Utara Riau yang telah disusun dan di analisis. Jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai menjawab pertanyaan penelitian.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Lembaga Pos Dai Riau

Pos Dai Riau adalah gerakan swadaya yang diinisiasikan dalam rangka pengarus utamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos Dai Riau mencoba mengambil peran dalam ladang Dakwah yang amat penting ini. Pos Dai Riau merupakan lembaga dakwah yang berada di bawah naungan Yayasan Dakwah Hidayatullah. Munculnya pos dai riau berawal dari musyawarah pengurus dan pembina Yayasan Dakwah Hidayatullah Pusat Pos Dai Hidayatullah pusat tentang penetapan pengurus Pos Dai priode 2019-2024 cabang Provinsi Riau yang berlangsung pada hari kamis, tanggal 11 april 2019 M dan bertepatan pada dengan tanggal 5 Sya'ban 1440 H. Pos Dai juga merupakan lembaga yang berkhidmat kepada para Dai Yang tersebar diseluruh Indonesia.

Para dai itu merambah kota-kota yang jauh, menembus daerah terpencil, dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris. Mereka adalah orang yang memilih untuk berani demi menerangi kehidupan ini dengan cahaya Islam. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karna menyadari bahwa masih banyak saudara saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berIslam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil, miskin sumber daya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta daerah yang rawan pemurtadan. Mereka merakit wilayah wilayah perbatasan pulau pulau nusantara dalam jaringan dakwah, mengajak umat bersama sama membangun negeri sekaligus menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mereka juga hadir di sudut sudut keramaian kota, bersama kaum miskin yang termarjinalkan, yang miskin harta, miskin keyakinan, untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Dai-dai Pos Dai Riau merupakan para muallim (pengajar) Al Qur'an yang terus bekerja dan berkarya meski sepi dari liputan media. Dalam keheningan pamrih itu, mereka merajut pulau pulau dalam NKRI ini khususnya Riau dalam rangkaian cahaya Al Qur'an.

Pos Dai berpegang teguh dengan firman Allah surah Al Baqarah Ayat 273 :

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي  
الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْيَاءً مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا  
يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾



*Artinya: (Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui.*

## **B. Visi dan Misi**

Adapun Visi dan Misi Lembaga Pos Dai Riau adalah sebagai berikut:

- a. Visi : Menjadi Lembaga dakwah professional dan terpercaya dalam upaya mendukung pembangunan peradaban Islam untuk NKRI bermartabat.
- b. Misi:
  - 1) Melakukan kajian, merumuskan kebijakan, dan pengembangan konsep-konsep dakwah yang dapat mendukung pembangunan peradaban Islam.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan pelatihan untuk mencetak kader-kader dai yang professional, berkualitas, dan ikhlas memandu umat.
  - 3) Meningkatkan perbaikan insfrastruktur, sarana dan prasarana pusat dakwah untuk meningkatkan kualitas layanan dakwah.
  - 4) Menggalang ukhuwah dan Kerjasama dengan organisasi-organisasi dakwah menjadi mitra pengurus masjid dan lembaga dakwah di perusahaan, instansi, sekolah dan kampus dalam upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dakwah di masyarakat secara berkesinambungan.
  - 5) Menyelenggarakan layanan program, konsultasi dan pengembangan dakwah.
  - 6) Memberikan advokasi, dukungan dan penghargaan kepada para dai terutama yang bertugas di daerah perintisan, terpencil, miskin sumber daya, daerah konflik dan bencana serta memberi santunan kepada para dai yang mengalami musibah, sakit atau meninggal dunia.
  - 7) Menyelenggarakan penyusunan, percetakan, penerbitan dan distribusi buku, jurnal, bulletin dalam upaya menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang Islami.
  - 8) Melakukan penggalian dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah sekaligus mendukung kegiatan operasional dai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Program Dakwah Pos Dai Riau

### 1. Dompot Dai Mengabdi

#### a. Kafalah Dai

Kafalah Dai ini merupakan suatu bantuan berupa dana untuk dai yang telah mendedikasikan waktunya untuk berdakwah, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencari nafkah.

**Gambar 4.1**

Penyaluran Kafalah Kepada Dai Pedalaman Pulau Rupert Utara Riau



Gambar di atas menunjukkan kegiatan Pos Dai Riau dalam menyalurkan kafalah kepada dai-dai Pedalaman Pos Dai Riau yang tersebar di Provinsi Riau untuk membina masyarakat muslim dan mualaf.

#### b. Armada dakwah

Armada dakwah ini merupakan program dompet dai mengabdi yang memberikan bantuan berupa armada dakwah agar dapat membantu para dai yang berdakwah di pedalaman dimana Pos Dai Riau telah menyalurkan 12 buah motor dakwah dan 1 kapal dakwah kepada dai pedalaman di Pulau Rupert Utara, Desa Kiyap Jaya, Desa Sungai Pinang, Dumai, dan Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2**

Penyaluran Armada Dakwah Kepada Dai Pedalaman Pulau Rupat Utara Riau



Gambar di atas menunjukkan kegiatan Pos Dai Riau dalam menyalurkan sepeda motor dan kapal kepada dai-dai yang ditugaskan di pedalaman Provinsi Riau.

#### c. Sembako Untuk Dai

Tidak semua dari para dai yang kuat dalam hal segi ekonominya. Sehingga dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya tertatih-tatih. Sehingga dengan adanya program dompet dai mengabdikan dapat memberikan Sembako kepada para dai pedalaman ini bertujuan untuk support kehidupan para dai di pedalaman



## 2. Program Support Mualaf Pedalaman

Gambar 4.3



Gambar di atas menunjukkan program Pos Dai Riau dalam menyalurkan sembako kepada mualaf dan masyarakat muslim yang ada PulauRupat Utara. Sembako ini adalah hasil dari infak sedekah dari para donatur Pos Dai Riau.

### a. Santunan Untuk Mualaf

Pemberian santunan kepada para mualaf ini merupakan mensupport kehidupan mereka. Dimana santunan untuk mualaf target penerima manfaat rata-rata pekerjaan para mualaf adalah buruh di Pabrik Arang atau buruh lepas karet/sawit baik yang ada di Pulau Rupat, Rokan Hilir maupun Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.4**

Penyaluran Santunan Kepada Para Mualaf di Pulau Rupat Utara Riau



Gambar di atas menunjukkan kegiatan Pos Dai Riau dalam menyalurkan santunan untuk para mualaf yang ada di Pulau Rupat Utara. Santunan ini adalah hasil infak sedekah dari para donatur Pos Dai Riau.

#### b. Sembako Untuk Mualaf

Menurut penuturan dai yang berdakwah di pedalaman beberapa diantara para mualaf dan dhuafa ada yang mengalami kekurangan makanan, bahkan tidak jarang mereka makan hanya 1 kali dalam sehari. Sembako untuk mualaf maka pemberian sembako kepada para mualaf pedalaman ini bertujuan untuk support kehidupan para mualaf di pedalaman.

#### c. Program Kurban For Pedalaman

Kurban For Pedalaman merupakan suatu program dari Pos Dai Riau untuk masyarakat Muslim pedalaman di Riau khususnya, untuk melaksanakan ibadah kurban. Karena ada beberapa kasus di pedalaman dimana mereka hanya menyembelih satu hewan kurban dan bahkan tidak ada sama sekali. Kurban For Pedalaman.

Alhamdulillah Kurban 2020 dan 2021 Pos Dai Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan kurban di beberapa desa di Pulau Rupat dan Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 7 ekor sapi dan kambing sebanyak 7

ekor. Sedangkan pada tahun 2022 Pos Dai Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan qurban ke beberapa desa di Pulau Rupat, Kabupaten Rokan Hilir dan Kab. Kampar sebanyak 2 ekor sapi dan kambing sebanyak 7 ekor.

Sedangkan pada tahun 2022 Pos Dai Riau telah menyalurkan dan mendistribusikan qurban ke beberapa desa di pulau Rupat, kabupaten Rokan Hilir dan kabupaten Kampar sebanyak 2 ekor sapi dan kambing sebanyak 7 ekor.

**Gambar 4.5**

Penyaluran Daging Kurban Untuk Pedalaman Pulau Rupat Utara



Gambar di atas menunjukkan kegiatan pemotongan hewan kurban dan penyaluran daging kurban untuk masyarakat muslim di Pulau Rupat Utara Riau,

### 3. Program Sarana Dan Prasana Dakwah

#### a. Pembangunan Rumah/Pondok Qur'an

Pembangunan Rumah Qur'an Muslim Pedalaman merupakan suatu program dari Pos Dai Riau untuk membangun sebuah Rumah Qur'an untuk masyarakat muslim pedalaman di Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



Pembangunan Rumah/Pondok Quran Selain menjadi tempat untuk belajar dan menghafal qur'an, rumah qur'an ini nantinya bisa sebagai tempat untuk para dai membina masyarakat pedalaman setempat untuk lebih memahami hakikat beragama

**Gambar 4.6**

Pembangunan Gazebo/ Pondok Qur'an Untuk Muslim Pedalaman di Pulau Rupat Utara Riau



Gambar di atas menunjukkan kegiatan dan proses pembangunan Gazebo Qur'an untuk masyarakat pedalaman Rupat Utara dari uang sedekah para donatur Pos Dai Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Sumur Bor Untuk Pedalaman**

Pengadaan sumur bor dan kamar mandi untuk pedalaman merupakan suatu program dari pos dai riau untuk membantu masyarakat muslim pedalaman riau dalam menyediakan air bersih untuk kebutuhan bersuci, berwudhu, untuk aktivitas masjid/musholla, dan lain sebagainya.

**Gambar 4.7**

Pengadaan Sumur Bor Untuk Pedalaman Pulau Rupert Utara Riau



**c. Tebar Paket Quran Pedalaman**

Program tebar paket Qur'an untuk pedalaman Riau adalah program menebar Qur'an dan Iqro ke berbagai daerah pedalaman Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.8**

Penyaluran Paket Qur'an Untuk Pedalaman di Pulau Rupat



Gambar diatas menunjukkan anak-anak masyarakat pedalaman Riau yang telah menerima Mushaf Al-Qur'an yang disalurkan oleh Pos Dai Riau.

#### **d. Tebar Sajadah Pedalaman Dan Pengadaan Sound System Pedalaman**

Pemenuhan kebutuhan sarana perlengkapan ibadah merupakan salah satu upaya Pos Dai Riau dalam mendukung pembinaan masyarakat pedalaman. Ini bertujuan untuk menghadirkan kenyamanan dankehusyukan masyarakat muslim pedalaman dalam beribadah dengan sajadah baru untuk mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.9**

Penyaluran Sajadah dan Sound System Untuk Pedalaman di Pulau Rupaat Utara Riau





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar di atas menunjukkan program Pos Dai Riau yakni penyaluran sajadah dan Sound System untuk mushola dan TK Islam di Pedalaman Riau tepatnya di Mushola pusat pembinaan mualaf yang ada di Desa Suka Damai Rupert Utara Riau, TK Islam Madani di Tanjung Medang Kecamatan Rupert Utara dan Pesantren Hidayatullah Rohul.

## 5. Program Support Pesantren Tahfidz Dai Pedalaman

Pos Dai Riau yang merupakan sebuah lembaga dakwah dan social yang didirikan dengan tujuan mensupport dakwah pedalaman melalui pembinaan para dai, mualaf dan masyarakat muslim di pedalaman ingin mendirikan suatu lembaga pendidikan yang melahirkan para dai tangguh yang siap ditugaskan ke daerah-daerah pedalaman yang membutuhkan bimbingan dan penguatan akidah.

**Gambar 4.10**

Santri Pesantren Tahfidz Dai Pedalaman



Gambar di atas menunjukkan kegiatan belajar Al-Qur'an para mahasiswa pesantren tahfidz pedalaman yang berada di Sungai Pinang , Kecamatan Tambang, Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

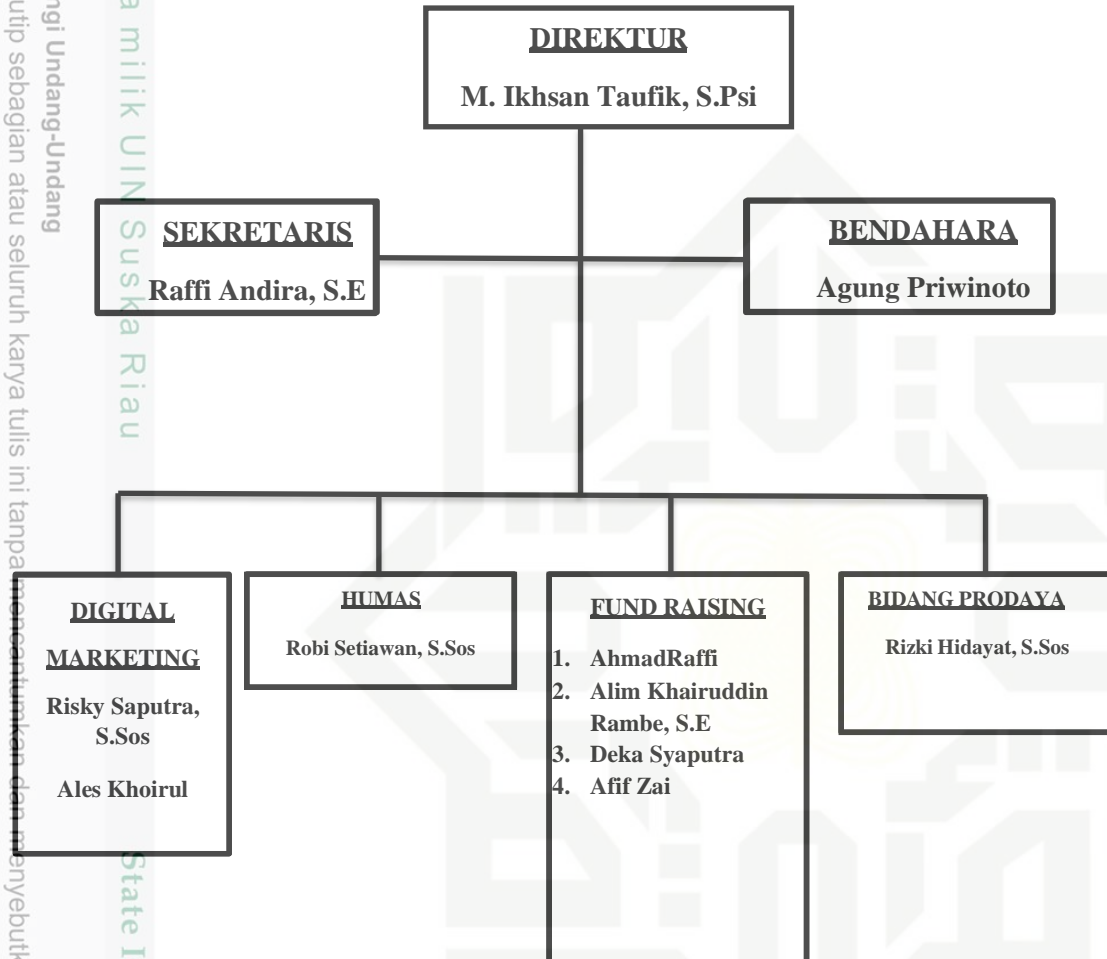
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Struktur Lembaga

### STRUKTUR ORGANISASI POS DAI RIAU







## BAB VI KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi serta telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa upaya Pos Dai Riau dalam membina muallaf di Pulau Rupat Utara Riau adalah :

*Pertama*, memberikan materi keislaman yang mana pemberian materi keislaman merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan keilmuan keislaman dan meningkatkan keimanan muallaf-muallaf yang ada di Pulau Rupat Utara Riau. Pemberian materi keislaman yang dilakukan oleh Pos Dai Riau adalah dengan dua cara yaitu dengan pembinaan ke banyak orang dan pembinaan dengan dakwah fardiyah dengan memberikan materi keislaman yang lebih berfokus terhadap akidah Islam. Di dalam pembinaan dengan memberikan materi keislaman yang dilakukan oleh dai-dai yang diutus atau dibawah naungan Pos Dai Riau yang ada di Pulau Rupat Utara Riau dilakukan secara massif dan secara pasif oleh anggota Pos Dai Riau pusat. Tapi dalam hal manajemen program dan pengelolaan Pos Dai Riau pusat secara massif dalam mensupport pembinaan kepada muallaf di Pulau Rupat Utara Riau. *Kedua*, membina secara personal approach yang tidak dibatasi waktunya agar muallaf lebih terbuka terhadap kondisi keagamaannya sehingga dai lebih mudah dalam melakukan pembinaan. *Ketiga*, membina secara halaqah yang dilakukan satu kali seminggu oleh dai dari Pos Dai Riau dan satu kali dalam tiga bulan yang dilakukan oleh Pos Dai Riau pusat untuk meningkatkan kualitas keimanan muallaf di Pulau Rupat Utara Riau. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembinaan yang dilakukan Pos Dai Riau terhadap muallaf yang ada di Pulau Rupat Utara Riau hanya dilakukan secara eksternal sesuai hasil dalam penelitian ini.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang upaya Pos Dai Riau dalam membina muallaf di Pulau Rupat Utara Riau, yaitu :

1. Diharapkan Pos Dai Riau kedepannya bisa memberikan pendidikan keagamaan kepada anak-anak muallaf di Pulau Rupat Utara Riau sehingga nanti bisa menjadi dai pembina muallaf sekaligus membina keluarganya.
2. Diharapkan Pos Dai Riau kedepannya memperbanyak kegiatan pembinaan terhadap muallaf di Pulau Rupat Utara Riau dengan bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz. 1988. *Psikologi agama kepribadian muslim pancasila*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Padang: Suka Binas Press, 2016.
- Bungin, Burhan. *Penulisan Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Defri Candra. (2022). *Sepanjang 2022 60 Orang Bersyahadat Di Masjid Raya An Nur Pekanbaru*. Diakses pada 29 April 2023, dari Riau Online.co.id, <https://www.riauonline.co.id/kota-pekanbaru/read/2022/11/04/sepanjang-2022-60-orang-bersyahadat-di-masjid-raya-an-nur-pekanbaru>.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung : Diponegoro, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : Diponegoro, 2014.
- Fayadi, Faiz, Dkk. 2012. *Materi Bimbingan Agama Bagi Muslim Pemula*. Kementerian Agama RI.
- Fitriani. (2019). *Strategi Pembinaan Muallaf oleh Dewan Dakwah Islamiyah di Desa Marga Taqwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Fuani Tikawati Maghfiroh. (2016 ). *Upaya Guru kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin siswa*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hakim, Ramlah. *Pola Pembinaan Muallaf Di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Al-Qalam Vol. 19, No. 1, Januari 2013.
- Helmy Masdar. *peranan Dakwah dalam pembinaan umat*, Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang.
- Hidayat, Topan. "Peran Muallaf Center Dalam Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Yogyakarta", *Al-Ghazali*, Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2018).
- Ikran dkk. *Manajemen Pembinaan Muallaf Kota Kendari (Studi Kasus Lembaga Bina Muallaf-Kaum Dhuafa)*. Jurnal Al-Munazzam Vol. 2, No. 1, Mei 2022.
- Kuntjojo. *Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



M, Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : kencana, 2009.

Mahmud, Miftahul Fikri, dkk. “Pembinaan Keluarga Mualaf Upaya Membentuk Pribadi Muslim”. Risalah; Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol.5. No.2. (September 2019).

Masduki, Dkk. (2019) “Pemberdayaan Masyarakat Muslim Mualaf Melalui Home Industry Kerupuk Ikan Lomek di Desa Selat Akar.” Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan

Muhdhori, Hafidz. “*Treatmen Dan Kondisi Psikologis Mualaf*,” Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling 3, no. 1. Mei 2017.

Munzier Supatra, *Metode Dakwah*, Jakarta : kencana, 2006.

Nugraha, Farida. *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.

Omik Bustomi, dkk, “*Implementasi Pembinaan Mualaf Melalui Pendidikan Islam Di Kota Samarinda*”, Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, Vol.3 No.1 (2022).

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2014.

Rahayu, Sri Ulfa. 2019. *Mualaf Dalam Perspektif Alquran*. Al-I’jaz: h. 109.

Rasta Kurniawati Br. Pinem, dkk. “*Pelatihan Muballighat Pendamping Mualaf Sebagai Upaya Pembinaan Mualaf yang Berkualitas Pada Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah karo*”. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 2. No 2. Oktober 2020.

Sapiudin Shidiq Dan Hidayatus Syarifah, “*Model Pendidikan Mualaf (Studi Kasus: Pesantren Pembinaan Mualaf Yayasan An-Naba Center Indonesia)*”, Jurnal Pena Mas, Vol.31 No.1 (Januari-Juni 2018).

Sekuat Sanjaya. (2019). *Strategi Dakwah Dai Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulama Di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Tanggamu*. UIN Raden Intan Lampung.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sri Hidayati, “*Problematika Pembinaan Mualaf Di Kota Singkawang Dan Solusinya Melalui ProgramKonseling Komprehensif*,” *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Thamrin, Husni. *Metode Penulisan*, Pekanbaru: Suska Press, 2009.

Umin, Ita dkk. *Bimbingan Agama Islam Bagi Mualaf Di Mualaf Center Indonesia (MCI)*, Vol.14, Bina Al-Ummah, 2019.

Yunarman, Sepri. (2017). *Model Halaqah Sebagai Alternatif Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa IAIN Bengkulu*. Jurnal Syiar. Vol. 17. No. 1. (Februari 2017).

Zakiah Darajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

